

**ANALYSIS OF PROVINCIAL POVERTY CONDITIONS IN
INDONESIA
YEAR 2022**

By Ariq Fadhlur Rahman

Abstract

Indonesia is listed as one of 100 countries with high poverty rates in the world. Indonesia is in 73rd position out of 195 countries with high poverty rates in the world in 2022. To overcome this problem, appropriate policies from the government are needed that not only solve the problem of poverty but also improve the welfare of society evenly. The conditions of RLS, TPAK, PDRB per capita, and PMDN can answer these problems which ultimately achieve the 2nd Sustainable Development Goals (SDGs): increasing the average number of people in obtaining education, reducing poverty levels, increasing labor force participation, increasing income per person in each Province which has a high level of poverty, as well as encouraging the entry of domestic investment in each Province which can encourage a reduction in the level of poverty, where the goal to be achieved is to see which Province has an optimal level of poverty and find out the achievement of RLS, TPAK, PDRB per capita, and PMDN in 34 Provinces in Indonesia in 2022 using the Qualitative Comparative Analysis (QCA) method. The research results show that there are 5 (five) clusters with optimal poverty levels and 3 (three) clusters with contradictory poverty levels. Regions with optimal levels of poverty seen from the conditions of RLS, TPAK, PDRN per capita, and PMDN are East Nusa Tenggara, Gorontalo, West Sulawesi, West Nusa Tenggara, Lampung, Central Java, West Kalimantan, Papua, West Papua, South Sumatra, Maluku, Aceh, DI Yogyakarta, Bengkulu, and West Java. It is hoped that the relationship between these conditions and the poverty level can reduce the poverty level and see what programs have been successfully implemented by local governments which can then have a positive effect on the poverty level through these conditions.

Keywords: RLS conditions, TPAK, PDRB per capita, and PMDN, poverty level, QCA

ANALISIS KONDISI KEMISKINAN PROVINSI DI INDONESIA TAHUN 2022

Oleh Ariq Fadhlur Rahman

Abstrak

Negara Indonesia tercatat merupakan salah satu dari 100 negara dengan tingkat kemiskinan yang tinggi di dunia. Negara Indonesia berada di posisi 73 dari 195 negara yang mempunyai tingkat kemiskinan tinggi di dunia tahun 2022. Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan kebijakan yang tepat dari pemerintah yang tidak hanya menyelesaikan permasalahan kemiskinan tetapi juga meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara merata. Kondisi RLS, TPAK, PDRB per kapita, dan PMDN dapat menjawab persoalan tersebut yang pada akhirnya mencapai Sustainable Development Goals (SDGs) tujuan ke-2: meningkatkan angka rata-rata Masyarakat dalam menempu pendidikan, menurunkan tingkat kemiskinan, meningkatkan partisipasi Angkatan kerja, meningkatkan pendapatan per orang di setiap Provinsi yang memiliki Tingkat kemiskinan tinggi, serta mendorong masuknya investasi dalam negeri di setiap Provinsi dimana dapat mendorong penurunan Tingkat kemiskinan, dimana tujuan yang ingin dicapai yaitu melihat Provinsi yang mempunyai Tingkat kemiskinan yang optimal dan mengetahui pencapaian Kondisi RLS, TPAK, PDRB per kapita, dan PMDN pada 34 Provinsi di Indonesia tahun 2022 melalui metode Qualitative Comparative Analysis (QCA). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 5 (lima) klaster dengan tingkat kemiskinan yang optimal dan 3 (tiga) klaster dengan Tingkat kemiskinan yang kontradiktif. Wilayah yang Tingkat kemiskinan optimal dilihat dari Kondisi RLS, TPAK, PDRB per kapita, dan PMDN yaitu Nusa Tenggara Timur, Gorontalo, Sulawesi Barat, Nusa Tenggara Barat, Lampung, Jawa Tengah, Kalimantan Barat, Papua, Papua Barat, Sumatera Selatan, Maluku, Aceh, DI Yogyakarta, Bengkulu, dan Jawa Barat. Hubungan antara kondisi-kondisi tersebut pada Tingkat kemiskinan diharapkan dapat memberikan penurunan Tingkat kemiskinan serta melihat program apa saja yang telah berhasil dijalankan pemerintah daerah yang selanjutnya dapat memberikan efek positif terhadap Tingkat kemiskinan melalui kondisi-kondisi tersebut.

Kata Kunci: kondisi Kondisi RLS, TPAK, PDRB per kapita, dan PMDN, tingkat kemiskinan, QCA